

## **BAB 3**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### 3.1 Metode Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif. Menurut Soegiyono (2011), penelitian kualitatif adalah salah satu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang dilakukan pada kondisi alamiah/etnografi serta pengumpulan dan analisis data lebih bersifat kualitatif. Penelitian kualitatif sering juga disebut metode naturalistik karena objek yang diteliti bersifat alamiah, artinya apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti, dan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi dinamika objek tersebut karena peneliti yang menjadi instrumen, serta dalam penelitian kualitatif tidak hanya yang teramatinya saja, tetapi lihat juga apa yang ada dibalik tampak tersebut. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini bersifat triangulasi. Untuk memperoleh data tersebut, peneliti melakukan observasi dan wawancara secara *purposive*, yaitu dipilih dengan pertimbangan tertentu (Soegiyono, 2011).

#### 3.2 Ruang Lingkup Penelitian (Fokus Penelitian)

Fokus penelitian kualitatif atau batasan masalah berisi pokok masalah yang masih bersifat umum (Spadley dalam Soegiyono, 2011). Dalam penelitian ini, fokus penelitian atau batasan masalah yang akan diamati yaitu perilaku-perilaku dari Lutung Jawa pada 3 Kelompok, yakni Kelompok Kantor, Kelompok Gua Tapak Jepang, dan Kelompok Gua Parat. Kelompok ini dipilih karena merupakan kelompok yang lebih sering berinteraksi dengan wisatawan di kawasan TWA Pananjung Pangandaran, dengan banyaknya individu sekitar 11 hingga 21 ekor. Adapun perilaku yang diamati yaitu:

- a) Aktivitas makan (*feeding*) meliputi mengambil makanan, dan kegiatan makan;
- b) Aktivitas bergerak (*locomotion*), yakni perpindahan individu dari satu tempat ke tempat lainnya;

- c) Aktivitas sosial (*social*), meliputi membersihkan diri (*grooming*), berkelahi, bermain, dan seksual; dan
- d) Aktivitas istirahat (*resting*), meliputi diam/istirahat dan tidur.

### 3.3 Sumber Data Penelitian

#### 3.3.1 Data Primer

Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dengan cara ikut serta berperan (*participant observation*) secara langsung di lapangan, wawancara dengan pakar secara semi-terstruktur (*in depth interview*), dan dokumentasi.

#### 3.3.2 Data Sekunder

Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari studi literatur yang mendukung data primer, baik dari artikel, jurnal, buku, dan sumber-sumber lainnya yang relevan.

### 3.4 Langkah-Langkah Penelitian

#### 3.4.1 Tahap Persiapan

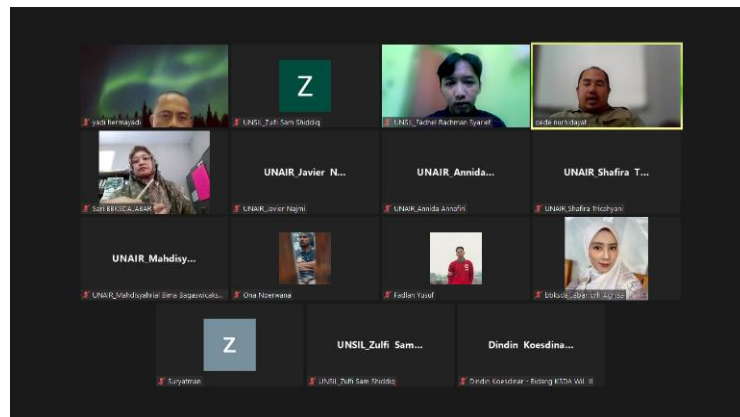
- 1) Melaksanakan pertemuan pertama secara *Online* dengan Dewan Bimbingan Skripsi (DBS) pada tanggal 30 Oktober 2023 untuk membahas mengenai skripsi, dimulai dari alur pengajuan judul hingga pendaftaran sidang skripsi.
- 2) Peneliti mengkonsultasikan permasalahan serta judul penelitian yang akan diteliti dengan Dosen Pembimbing I dan Dosen Pembimbing II pada tanggal 10 November 2023.
- 3) Melakukan kunjungan lokasi penelitian untuk menentukan penelitian yang akan dilakukan pada tanggal 11 November 2023.



**Gambar 3.1** Kunjungan Lokasi Penelitian

Sumber: Dokumentasi Pribadi

- 4) Mengajukan judul penelitian yang akan diteliti untuk ditandatangani oleh Dosen Pembimbing I dan Dosen Pembimbing II pada tanggal 13 November 2023.
- 5) Judul penelitian yang sudah ditandatangani kemudian diajukan untuk meminta persetujuan dari Dewan Bimbingan Skripsi (DBS) dan disetujui pada tanggal 14-16 November 2023.
- 6) Peneliti menyusun proposal penelitian dengan dibimbing oleh Pembimbing I dan Pembimbing II.
- 7) Melakukan Seminar Proposal Penelitian bersama Penguji untuk mendapatkan saran dan koreksi pada Proposal Penelitian yang telah dibuat pada tanggal 4 Juni 2024.
- 8) Melakukan presentasi Proposal Penelitian untuk mendapatkan surat izin Simaksi dari BKSDA Wilayah III secara *online* pada tanggal 10 Juni 2024.



**Gambar 3.2** Presentasi Proposal dengan pihak BKSDA

Sumber: Dokumentasi Pribadi

- 9) Melakukan konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II untuk memperbaiki Proposal Penelitian.
- 10) Mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan. Adapun alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini terdapat pada tabel berikut.

**Tabel 3.1** Alat dan Bahan yang Digunakan

No	Nama Alat	Kegunaan	Gambar
1	<i>Handphone</i>	Memotret dan mencatat jam pengamatan	
2	Luxmeter	Mengukur intensitas cahaya	

3	Thermo-Hygrometer	Mengukur suhu dan kelembaban udara	
4	Papan Dada	Sebagai alas untuk pencatatan perilaku Lutung Jawa dan data iklim	
5	Alat Tulis	Untuk mencatat perilaku dan data iklim	
6	Lensa Eksternal	Sebagai aksesoris tambahan pada <i>Handphone</i> untuk menangkap gambar dalam jarak yang cukup jauh dengan jelas	
7	Teropong Binokuler	Untuk melihat Lutung Jawa dari jarak yang cukup jauh	

Sumber: Penulis

11) Membuat surat izin penelitian ke KESBANGPOL pada tanggal 27 Juni 2024.

### 3.4.2 Tahap Pelaksanaan

Pengambilan data dilakukan selama kurang lebih 14 hari pada pertengahan bulan Juni 2024 dengan teknik pengumpulan data yang sudah ditentukan.

- 1) Melakukan pencarian keberadaan Lutung Jawa dan melakukan habituasi dengan Lutung Jawa bersama Tim Volunteer pada tanggal 27 Juni 2024.



**Gambar 3.3** Pencarian dan Habituasi

Sumber: Dokumentasi Pribadi



**Gambar 3.4** Tim Volunteer

Sumber: Dokumentasi Pribadi

- 2) Melakukan pengamatan terhadap perilaku-perilaku Lutung Jawa dan data iklim pada tanggal 27 Juni – 3 Juli 2024.



**Gambar 3.5** Melakukan Pengamatan

Sumber: Dokumentasi Pribadi



- 3) Melakukan wawancara dengan Kang Bambang sebagai Pakar Lutung Jawa di Kawasan Konservasi Taman Wisata Alam Pananjung Pangandaran pada tanggal 3 Juli 2024.



**Gambar 3.6** Wawancara dengan Pakar Lutung Jawa

Sumber: Dokumentasi Pribadi

- 4) Melakukan Presentasi Hasil Observasi dengan pihak pengelola setempat pada tanggal 4 Juli 2024.



**Gambar 3.7** Melakukan Presentasi Hasil dengan Pengelola Setempat

Sumber: Dokumentasi Pribadi

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan triangulasi, yaitu menggabungkan pengumpulan data sekaligus mengecek kredibilitas data untuk

meningkatkan kekuatan data, sehingga memperoleh data yang lebih konsisten dan pasti (Soegiyono, 2011). Data-data yang akan dikumpulkan akan dijelaskan secara rinci sebagai berikut.

### 3.5.1 Observasi

Observasi merupakan cara yang penting dalam mengetahui suatu perilaku karena diamati secara langsung dan memungkinkan untuk memahami dari perilaku tersebut. Menurut Marshall dalam buku Soegiyono (2011) menyebutkan bahwa dengan melakukan observasi, peneliti dapat mengamati perilaku dan maknanya. Sehingga, dalam penelitian ini menggunakan observasi partisipatif, yaitu peneliti terlibat langsung dalam mengamati perilaku harian Lutung Jawa selama kurang lebih 14 hari sehingga data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui maknanya (Soegiyono, 2011). Pengambilan data akan dilakukan setiap 10 menit dalam 1 jam dari pukul 07.00-12.00 WIB, kemudian dilanjutkan lagi pada pukul 13.00-16.00 WIB. Tidak hanya itu, peneliti juga mendokumentasikan kegiatan observasi agar menjadi bukti selama proses observasi berlangsung.

Adapun tabel observasi yang akan digunakan sebagai berikut.





6								
7								
8								
9								
10								
11								
12								
13								
14								
15								

Sumber: (Diadaptasi dari Suprpto & Chaidir, 2022)

### 3.5.2 Wawancara

Untuk lebih memperkuat hasil data observasi, teknik wawancara merupakan teknik yang cocok untuk menggabungkan dengan teknik observasi partisipatif. Narasumber yang dipilih merupakan petugas/pakar dari Kawasan TWA Pananjung Pangandaran untuk mengetahui hal-hal yang lebih mendalam yang tidak ditemukan selama observasi berlangsung (Susan Stainback dalam buku Soegiyono, 2011). Dalam penelitian ini menggunakan teknik Wawancara Semi-terstruktur (*Semi Structured interview*), yaitu dalam pelaksanaannya lebih bebas atau tidak terlalu kaku terstruktur. Jenis ini dipilih berdasarkan dalam buku Soegiyono (2011) agar lebih menemukan masalah secara terbuka dengan meminta pendapat dan ide-idenya dari narasumber. Adapun gambaran pertanyaan yang akan diajukan adalah sebagai berikut.

**Tabel 3.3** Gambaran Pertanyaan Wawancara

<b>PERTANYAAN</b>	<b>JAWABAN</b>
Bagaimana pengalaman bapak/ibu selama menjadi pakar/ahli di kawasan TWA ini?	
Bagaimana pendapat bapak terhadap perilaku-perilaku Lutung Jawa?	
Bagaimana menurut bapak mengenai kondisi Lutung Jawa yang ada di TWA Pananjung Pangandaran ini?	
Apa efek perubahan lingkungan di Kawasan TWA Pananjung Pangandaran terhadap perilaku Lutung Jawa?	
Bagaimana interaksi yang terjadi antara wisatawan dengan Lutung Jawa?	
Apakah Lutung Jawa yang ada disini merupakan endemik asli dari sini atau pindahan dari tempat lain?	
Aktivitas apa saja yang sering dilakukan oleh Lutung Jawa?	
Bagaimana interaksi antar individu dan kelompok?	

Sumber: (Diadaptasi dari Hidayat, 2023)

### 3.5.3 Studi Literatur

Untuk lebih menguatkan hasil pengumpulan data, akan lebih kredibel/dapat dipercaya jika didukung oleh dokumen atau literatur, baik dalam berbentuk tulisan maupun gambar yang sudah ada. Dalam penelitian ini, setelah mengumpulkan seluruh data baik catatan lapangan pengamatan dari hasil observasi maupun wawancara, dokumentasi-dokumentasi, didukung juga oleh dokumen-dokumen yang sudah ada yang menjadi rujukan serta sumber data sekunder.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian Kualitatif, model Miles and Huberman dalam buku Soegiyono (2011) menyebutkan bahwa setelah diperoleh data-data dari berbagai teknik pengumpulan data (triangulasi) dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh sehingga mendapatkan variasi data yang sangat tinggi, maka dalam analisis datanya akan sulit, memerlukan kerja keras, daya kreatif dan kemampuan intelektual yang tinggi. Untuk mengatasi hal tersebut dalam menganalisis penelitian kualitatif, data lebih difokuskan terlebih dahulu sebelum memasuki lapangan. Setelah itu, Miles and Huberman dalam buku Soegiyono (2011) menyebutkan bahwa aktivitas analisis data yang dilakukan adalah *Data reduction*, yaitu memilih, merangkum, dan memfokuskan data agar memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah dalam melakukan pengelompokan data yang diperlukan; *Data display*, yaitu menampilkan atau mengelompokkan data, baik dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, grafik, matrik, *network* dan sejenisnya; dan *Conclusion drawing/verification*, yaitu menarik kesimpulan dan memverifikasi hasil.

Langkah-langkah tersebut dilakukan untuk memperoleh hasil analisis yang bersifat interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai datanya jenuh. Kemudian hasil yang telah diperoleh dihitung dengan bantuan *Microsoft Excell* dengan rumus berikut:

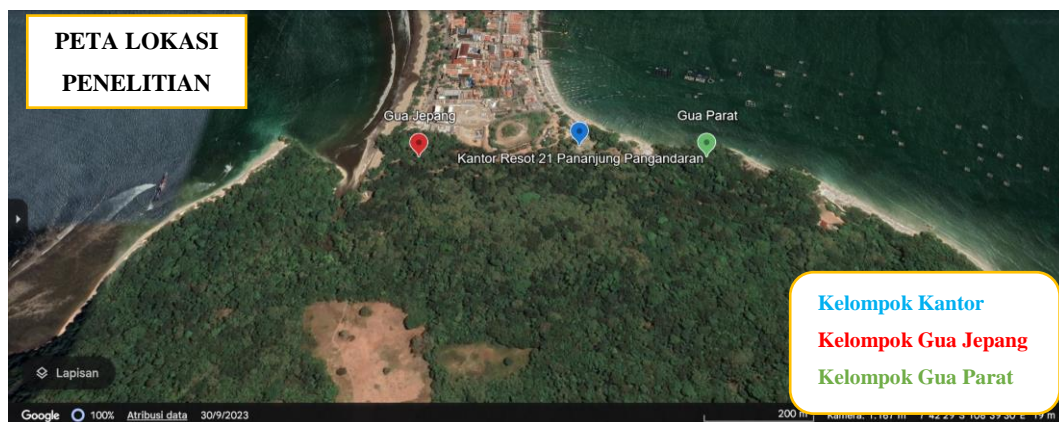
$$\begin{aligned} & \text{Perilaku yang diamati} \\ & = \frac{\text{Total Frekuensi Perilaku (a) dalam Satu Kelompok}}{\text{Total Frekuensi Seluruh Perilaku dalam Satu Kelompok}} \times 100\% \end{aligned}$$

Keterangan :

- Perilaku ( $a$ ) merujuk pada salah satu perilaku yang diamati yakni perilaku makan atau perilaku bergerak atau perilaku sosial dan/atau perilaku istirahat.
- Total Frekuensi Perilaku ( $a$ ) merupakan banyaknya dari Perilaku ( $a$ ) yang dilakukan dalam satu kelompok.
- Total Frekuensi Seluruh Perilaku dihitung dari total/banyaknya keseluruhan perilaku yang dilakukan dalam satu kelompok

### 3.7 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni selama 14 hari. Penelitian ini dilakukan pada Kelompok Kantor; Kelompok Gua Parat; dan Kelompok Gua Tapak Jepang yang berjumlah sekitar 11-21 individu di Kawasan Konservasi Taman Wisata Alam Pananjung Pangandaran yang beralamatkan di Pananjung, Kecamatan Pangandaran, Kabupaten Pangandaran, Jawa Barat.



**Gambar 3.8** Lokasi Penelitian

Sumber: *Google Earth* (2024)

Adapun jadwal kegiatan penelitian secara rinci pada tabel berikut.

